



Pengaruh Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi di Kelas VIII SMP Swasta Wiraswasta Batang Kuis Tahun Pembelajaran

Suria Silvia Saragih¹, Tigor Sitohang², Pontas J. Sitorus³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: suria.saragih@student.uhn.ac.id, sitohang.urk@gmail.com, pontas1991@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01 Keywords: <i>Influence; Method; Writing; Class VIII.</i>	This study aims to determine whether there is an effect of the mind mapping method on the ability to write argumentative texts for 8th grade students of Batang Kuis private junior high school. To find out whether or not there is an effect of the method, an approach is carried out using a quantitative method. This quantitative method is carried out by means of calculations. This is done to find out how much influence there is before and after using different learning models. Therefore, in the research process, teaching was carried out before using the method (pretest) and after using the media (post-test). So that the differences and influences of the media are found. The result of this research is that after conducting research in class VIII of Batang Kuis Private Junior High School, there is an influence of the mind map method on the students' ability to write argumentative texts.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01 Kata kunci: <i>Pengaruh; Metode; Menulis; Kelas VIII.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode peta pikiran (mind mapping) terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP swasta wiraswasta Batang Kuis. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh metode tersebut maka dilakukan pendekatan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini dilakukan dengan cara perhitungan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ada sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, dalam proses penelitian dilakukan pengajaran sebelum menggunakan media (pretest) dan sesudah menggunakan media (post-test). Sehingga ditemukanlah perbedaan dan pengaruh dari media tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa setelah melakukan penelitian di kelas VIII SMP Swasta Wiraswasta Batang Kuis terdapat pengaruh metode peta pikiran terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa tersebut.

I. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan yang selalu dilakukan oleh setiap manusia adalah belajar. Belajar selamanya bukan hanya tentang sekolah SD, SMP, SMA sampai ke perguruan tinggi akan tetapi ada juga belajar dari kehidupan yang dialami. Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan keingintahuan tentang sesuatu, arti belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis memiliki arti "Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu", semua hal tersebut dapat diperoleh dengan menempuh jenjang pendidikan, di jaman yang semakin canggih ini peserta didik dituntut memiliki keterampilan yang baik. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan berbahasa, secara umum terdapat empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan

saling mendukung satu sama lain, dalam keterampilan menulis sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam menyimak, berbicara, dan membaca, saat melakukan kegiatan menulis dapat merangsang otak manusia untuk berpikir. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat komplrit karena peserta didik dituntut untuk menuangkan ide dan kemauan dalam menulis, menurut Tarigan (2008:06) "Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain."

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, siswa-siswi di sekolah sebagian besar kurang menyukai aktivitas atau kegiatan menulis dalam proses pembelajaran, peserta didik beranggapan bahwa menulis adalah hal yang paling membosankan karena tingkat kesulitan saat menuangkan pikiran kedalam bentuk tulisan. Hal ini dikarenakan tingkat kemampuan siswa dalam menulis masih sangat rendah, salah satu aktivitas menulis yaitu menulis teks argu-

mentasi, dalam menulis teks argumentasi, peserta didik dapat menuangkan ide, gagasan, perasaan kedalam bentuk karangan atau teks argumentasi, selain itu peserta didik juga mampu mengembangkan daya pikir dan kreatif dalam menulis. Dalam penulisan teks argumentasi harus dapat dipertanggungjawabkan hasil tulisannya, karangan argumentasi merupakan jenis karangan yang dapat membuat si pembacanya merasa percaya dengan pendapat/argumen si penulisnya, oleh karena itu sebuah karangan harus bersifat meyakinkan si pembaca agar apa yang ditulis itu benar adanya. Menurut Finoza (2015:243), "Karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan meyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, tingkah laku tertentu." Sedangkan syarat utama dalam menulis karangan argumentasi adalah harus terampil dalam bernalar dan menyusun ide yang logis, akan tetapi hampir seluruh peserta didik masih belum bisa menulis karangan atau teks argumentasi seperti capaian kompetensi yang diharapkan. Hal ini dikarenakan rendahnya minat peserta didik serta kurangnya pemahaman peserta didik dalam menulis teks argumentasi, agar peserta didik tertarik dalam menulis teks argumentasi ini, sebaiknya menggunakan media yang menarik atau bervariasi, dengan pembelajaran yang menggunakan media bervariasi akan membuat siswa tertarik untuk mengetahui dan mempelajarinya.

Dalam penelitian ini dilakukan pemilihan model yang tepat dalam penulisan teks argumentasi yaitu menggunakan model pembelajaran Mind Mapping atau pemetaan pikiran, Mind Mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara menulis yang efektif, kreatif secara makna "memetakan" pikiran seseorang. Mind Mapping merupakan langkah yang mudah untuk meletakkan informasi kedalam otak maupun mengambil informasi keluar otak kita. Pemetaan pikiran merupakan cara yang baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis. Meminta peserta didik untuk membuat peta pikiran memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan, dengan penggunaan model pembelajaran Mind Mapping (peta pikiran) ini diharapkan mampu menjawab permasalahan dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan sekolah, dan juga dapat dijadikan sebagai guna meningkatkan minat serta hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan tersebut diangkat

menjadi sebuah penelitian yaitu "Pengaruh Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi di Kelas VIII SMP Swasta Wiraswasta Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2022".

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting, metode ini juga merupakan kunci paling utama untuk mengetahui hasil dari penelitian, oleh karena itu kualitas penelitian sangat ditentukan oleh metode apa yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari kebenaran dan menganalisis data yang diperoleh guna mencapai uji hipotesis. Arikunto (2010:22) mengemukakan, "Metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting, karena berhasil tidaknya penelitian demikian juga rendahnya kualitas penelitian sangat ditentukan oleh ketetapan dalam memilih metode penelitian", kemudian menurut Sugiyono (2012:13), "Metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika", hal itu didasari oleh aksioma dasar untuk sifat realitas pendekatan kuantitatif dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur. Dalam penelitian ini, metode atau pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, dengan menggunakan metode ini agar dapat diketahui ada tidaknya pengaruh antara metode peta pikiran (mind mapping) dengan kemampuan menulis teks argumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian one group pretest posttest design, artinya dalam pengumpulan datanya dilakukan dua kali, yaitu pretest (sebelum menggunakan media) dan post-test (sesudah menggunakan media). Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci hasil penelitian mengenai pengaruh metode peta pikiran (mind mapping) terhadap kemampuan menulis teks argumentasi di kelas VIII SMP Wiraswasta Batang Kuis tahun pembelajaran 2022. Setelah pengumpulan data dilakukan, maka selanjutnya adalah menganalisis data yang terkumpul. Data yang akan dianalisis yakni data pretest dan data post-test. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Wiraswasta Batang Kuis dengan jumlah 40 siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Wiraswasta Batang Kuis kelas VIII, berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Swasta Wiraswasta Batang Kuis tahun pembelajaran 2022, metode peta pikiran (*mind mapping*) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan melalui pengembangan gagasan-gagasan rangkaian peta-peta pikiran siswa. Model ini dilakukan untuk menyampaikan gagasan seperti kata-kata kunci, konsep-konsep dan gambar-gambar yang kemudian akan dijabarkan, dengan menggunakan model ini siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menulis teks argumentasi kelas VIII SMP Swasta Wiraswasta Batang Kuis dengan melihat aspek-aspek penilaian yang telah ditentukan dalam instrumen penelitian, sesuai dengan aspek-aspek penelitian yang ada pada instrumen memiliki tujuan untuk dalam menulis teks argumentasi yaitu untuk mengetahui hasil yang didapat siswa. Setelah pretest dan posttest dilakukan pada penggunaan metode peta pikiran (*mind mapping*) maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks argumentasi di kelas VIII SMP Swasta Wiraswasta Batang Kuis berdistribusi normal dan homogen, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis, hasil penelitian pretest sebelum menggunakan metode peta pikiran menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks argumentasi di kelas VIII sebesar 50,62 (kategori kurang) dan post-test sebesar 70,075 (kategori baik), dari hasil pengujian hipotesis yang diajukan dapat diterima hipotesis alternatif (H_a) yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8,20 > 2,02$).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Swasta Wiraswasta Batang Kuis tahun pembelajaran 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menulis teks argumentasi sebelum menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas

VIII SMP Swasta Wiraswasta Batang Kuis tahun pembelajaran 2022 memiliki kategori kurang dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 29 dengan nilai rata-rata 50,62 (kategori kurang).

2. Kemampuan siswa menulis teks argumentasi sesudah menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*) memiliki kategori baik dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 47 dengan nilai rata-rata 70,075 (kategori baik).
3. Metode peta pikiran (*mind mapping*) yang dipakai peneliti pada siswa kelas VIII SMP Swasta Wiraswasta Batang Kuis berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis teks argumentasi yakni $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8,20 > 2,02$). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode peta pikiran (*mind mapping*) dapat mempengaruhi kemampuan menulis teks argumentasi kelas VIII SMP Swasta Wiraswasta Batang Kuis tahun pembelajaran 2022.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan mengikuti perkembangan jaman dan memperhatikan kebutuhan, keinginan, dan kemampuan siswa. Misalkan dengan menerapkan media-media yang menarik, inovatif yang dapat membangkitkan antusias siswa dalam mencerna pelajaran secara langsung yang didapatkan ketika guru menjelaskan. Guru diharapkan lebih produktif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan memberikan pelatihan secara bersamaan.
2. Penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis teks argumentasi. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat menambah wawasan yang memadai mengenai menulis teks argumentasi.

DAFTAR RUJUKAN

Akhadiah, dkk.2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasai. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademik Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barus, Sanggup. 2014. *Pembinaan Kompetensi Menulis*. Medan: USU Press.
- Buzan. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Finoja, Lamudin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Florida, Renwarin. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentasi dengan Menggunakan Model TTW Siswa Kelas X IPA SMA Pertiwi Ambon, *Jurnal Mirlam* Volume 1 Nomor 2 Tahun 2018, h. 101.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, Engkos. 2003. *Ketatabahasa dan Kesustraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: CV Yrama Widya
- Keraf, Gorys. 1985. *Argumentasi dan Narasi*. Ende Flores: Pustaka Jaya
- Kosasih, E. 2011. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasari, Anna Nurlaila. 2014. *Sari Kata Bahasa dan Sastra Indonesia Superkomplet*. Yogyakarta: Solusi Distribusi
- Semi, M. Atar. 2007. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Shoinim. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsid
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.